

**MENANGIS DALAM Q.S. AT-TAUBAH AYAT 82**  
**( Studi Komparatif Tafsir *al-Azhar* dan Tafsir *al-Munir* )**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

Adenori Laksmi Bestari

9.338.032.18

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) KEDIRI**  
**2023**

## NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 01 Desember 2022  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adenori Laksmi Bestari  
NIM : 933803218  
Judul : Menangis Dalam Q.S. At-Taubah Ayat 82 (Studi Komparatif Tafsir *al-Azhar* dan Tafsir *al-Munir*)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

  
Zainal Muttaqin, MA.  
NIP : 19831082018011001

Pembimbing II

  
Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I  
NIDN : 2007058202

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**MENANGIS DALAM Q.S. AT-TAUBAH AYAT 82**  
**( Studi Komparatif Tafsir *al-Azhar* dan Tafsir *al-Munir* )**

**ADENORI LAKSMI BESTARI**  
9.338.032.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah  
Institut Agama Islam Negeri Kediri  
Pada Tanggal 17 Januari 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
**Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I**  
NIP. 195910201994031002

(.....)  


2. Penguji I  
**Zainal Muttaqin, MA.**  
NIP :198311082018011001

(.....)  


3. Penguji II  
**Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I**  
NIDN : 2007058202

(.....)  


Kediri, 17 Januari 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri



**Dr. A. Halil Thahir, M.HI.**  
NIP. 19711121 200501 1 006

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**MENANGIS DALAM Q.S. AT-TAUBAH AYAT 82**  
**( Studi Komparatif Tafsir *al-Azhar* dan Tafsir *al-Munir* )**

**ADENORI LAKSMI BESTARI**  
9.338.032.18

Disetujui oleh:

Pembimbing I

  
**Zainal Muttaqin, MA.**  
NIP :198311082018011001

Pembimbing II

  
**Oidatul Marhumah, Lc., M.Th.I**  
NIDN : 2007058202

## MOTTO

*“ Menangislah kalian semua. Dan apabila kamu tidak dapat menangis  
maka pura-pura menangislah kamu”  
(HR.Ibnu Majah dan Hakim).*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāh.. Segala puji hanya milik Allah atas segala rahmat dan kesempatan sehingga skripsi ini bisa selesai. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad sallā Allāh alayh wa sallam semoga kelak mendapat syafa'at beliau di hari akhir.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang saya hormati dan saya cintai. Terima kasih atas segala dukungan perhatian, pengertian, dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Apa yang ananda peroleh hari ini belum mampu membayar segala kasih sayang dan perjuangan Ayah dan Ibu. Dan juga terima kasih kepada kakak-kakakku tersayang yang juga membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## ABSTRAK

Adenori Laksmi Bestari, Dosen Pembimbing (1) Zainal Muttaqin, MA. dan (2) Qoidatul Marhumah, Lc., M. Th. I, MENANGIS DALAM QS. AT-TAUBAH AYAT 82 (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan al-Munir), Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN KEDIRI, 2022

Kata Kunci : *Ayat-ayat Menangis, Buya Hamka, Wahbah Az-Zuhaili*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya penulis yang menemukan banyak kasus orang menangis, yang merupakan suatu ekspresi yang tidak terpisahkan dalam kehidupan, baik dikalangan laki-laki maupun perempuan. Di dalam al-Qur'an ayat tentang menangis disebutkan sebanyak sembilan kali. Al-Qur'an sebagai kitab suci pembimbing hidup manusia, memberi arahan yang mulia dengan mengajarkan manusia agar memperbanyak menangis dan sedikit dalam tertawa. Sebagaimana Q.S At-Taubah ayat 82. Untuk memahami tafsiran surat at-Taubah ayat 82 penulis mengambil dari dua mufassir yang berbeda yaitu Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data yang sesuai dengan tema menggunakan sumber data primer berupa al-Qur'an dan sumber data sekunder berupa kitab-kitab tafsir, buku, jurnal artikel, skripsi yang membahas tentang Menangis. Metode penelitian yang digunakan adalah komparatif. Adapun jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan cara menjelajahi buku-buku yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang dibahas secara deskriptif.

Dari hasil penelitian menunjukkan dalam *Tafsir al-Azhar* dan *Tafsir al-Munir* mengenai penafsiran QS. At-Taubah ayat 82. yaitu:1).Terdapat perintah agar memperbanyak menangis daripada tertawa di dunia. Mengingat siksaan di akhirat kelak yang dapat membuat seseorang lebih banyak menyesali perbuatan yang rusak ketika di dunia, sehingga tidak sanggup tertawa lagi. 2).Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kedua mufassir mempunyai persamaan dan perbedaan atau kelebihan dan kekurangan.

## KATA PENGANTAR

Syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddindan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala usaha, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Khaerul Umam, M. Ud selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri beserta jajarannya atas kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi.
4. Zainal Muttaqin, MA dan Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri.
6. Segenap civitas akademika IAIN Kediri, yang telah mengurus administrasi, mengatur jadwal dan memberikan informasi kepada mahasiswa dan mahasiwi sehingga secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Dwi Harianto dan Ibu Wuri Andamari selaku orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
8. Kakak-kakak saya tercinta Andre Nori Ramadhan dan Norita Dini Septia Devi yang banyak mendukung dalam perjalanan selama ini.
9. Teman-teman seangkatan tahun 2018, khususnya teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kelas A dan yang tidak dapat disebutkan semua yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus dan teman sekolah yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan Semogakarya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Kediri, 20 Juni 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A

ا	<i>Kasrah</i>	I	I
اِ	<i>Ḍammah</i>	U	U

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... / اِ .....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ .....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tamarbūtah

Transliterasi untuk *tamarbūtah* ada dua, yaitu: *tamarbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah[t]. Sedangkan *tamarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌̣), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحُجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān*, *Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

#### 9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atauberkedudukan sebagai *muḍāf ilāhi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *ذِينَ اللَّهِ* : *dīnullāh*, *بِاللَّهِ* : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ* : *hum fī raḥmatillāh*.

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	9
<b>BAB II MENANGIS.....</b>	<b>15</b>
A. Definisi Menangis .....	15
1. Pengertian Menangis .....	15
2. Menangis Menurut Para Ahli .....	16
3. Macam-Macam Menangis.....	18
4. Sebab-Sebab Menangis .....	23
5. Manfaat Menangis.....	27
6. Tangisan Yang Termasuk Dosa .....	30
B. Antara Menangis dan Air Mata.....	30
C. Banyaklah Menangis dan Sedikitlah Tertawa.....	31

D. Cara-Cara Agar Mudah Menangis karena Takut Kepada Allah .....	32
1. Ikhlas (Memurnikan Niat) Karena Allah Dalam Menangis. Bahkan Berkeinginan Kuat Menangis Karena Takut Kepada Allah.....	32
2. Berdoa .....	33
3. Berusaha Mendapat Manisnya Iman.....	33
4. Mempelajari Ilmu Syar'ī Terutama Ilmu Aqidah.....	33
5. Mengingat Mati dan Huru-Hara yang Akan Terjadi Setelah Mati.....	34
6. Membaca Al-Quran Dengan <i>Tadabbur</i> (Merenungkan Kandungan Isinya), dan Memperbanyak Dikir.....	34
7. Khusyu' Dalam Sholat .....	34
8. Mendengar Bacaan Al-Quran yang Mulia, yang Dibaca Dengan Kekhusyu'an... 34	34
9. Muhasabah (Introspeksi Diri).....	35
10. Tidak Banyak Tertawa .....	35
11. Zuhud Terhadap Dunia.....	36
12. Memaksa Diri Untuk Menangis .....	36
E. Menangis Dalam Al-Quran .....	36
F. Term-Term Menangis .....	38
1. Baka' .....	38
2. Dam' .....	41
<b>BAB III PROFIL TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MUNIR.....</b>	<b>43</b>
A. Tafsir Al-Azhar .....	43
1. Biografi Buya Hamka.....	43
2. Karya-Karyanya .....	45
3. Metode Penafsiran.....	46
4. Corak Penafsiran .....	48
5. Sistematika Penafsiran .....	49
B. Tafsir Al-Munir .....	50
1. Biografi Wahbah Az-Zuhaili.....	50
2. Karya-Karyanya .....	54
3. Metode Penafsiran.....	55
4. Corak Penafsiran .....	56
5. Sistematika Penafsiran .....	57
<b>BAB IV ANALISIS SURAT AT-TAUBAH AYAT 82 .....</b>	<b>58</b>

A. Penafsiran Surat At-Taubah Ayat 82 .....	58
1. Tafsir al-Azhar .....	58
2. Tafsir al-Munir .....	59
B. Persamaan Penafsiran Buya Hamka dan Wahbah A-Zuhaili .....	63
C. Perbedaan Penafsiran Buya Hamka dan Wahbah A-Zuhaili.....	64
D. Penafsiran Buya Hamka dan Wahbah Az-Zuhaili Terkait Menangis Dalam Surat at-Taubah Ayat 82 .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabell. Analisis Komparasi Penafsiran Buya Hamka dan Wahbah A-Zuhaili Pada Q.S.At-Taubah82.....	65
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

PEMBIMBING 1 .....77

LAMPIRAN 2 : DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

PEMBIMBING 2 .....78